BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan sifat penelitian lapangan. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif adalah “proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia”.

Pendekatan ini mengacu pada metode penelitian kualitatif, di mana peneliti membangun gambaran yang kompleks, menganalisis data dalam bentuk kata-kata, mengumpulkan laporan terperinci dari sudut pandang responden, dan melakukan studi dalam konteks alami tanpa intervensi yang berlebihan.⁶⁰ Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan yang jelas tentang suatu fenomena atau situasi tanpa campur tangan langsung pada subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan karakteristik suatu peristiwa berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field search*, yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Peneliti terjun ke

⁶⁰ John. W. Creswell, *Qualitatif Inquiry dan Research Design* (California: Sage Publications, 1998), 36.

lingkungan nyata, seperti sekolah, lembaga, atau organisasi masyarakat, untuk melakukan pengamatan, wawancara, dan menganalisis fenomena yang terjadi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap objek yang diteliti.⁶¹

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* ini dikarenakan untuk menggali data dan informasi di lapangan tidak cukup dengan teori saja, akan tetapi perlu penelitian langsung ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti, yang disebut dengan observasi. Dengan demikian data-data konkrit dari data primer dan sekunder yang diperoleh dari lapangan adalah benar dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Proses penelitian dilakukan dengan prosedur terstruktur dan jadwal pertemuan yang telah disepakati antara pihak lembaga dan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Falaah Kota Kediri, dimana peneliti berperan sebagai analis data, pengamat, dan penyusun laporan hasil penelitian.

Peneliti memulai penelitian ini dengan memberikan surat izin yang telah dibuat oleh fakultas di Institut peneliti. Surat diserahkan kepala sekolah MTs Miftahul Falaah Kota Kediri dan kemudian dilanjutkan proses penelitian setelah menerima persetujuan dari kepala sekolah.

⁶¹ R. Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, dan Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Persada* III, No. 3 (2020), 132.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Miftahul Falaah Kota Kediri yang beralamat di Jl. Sersan Suharmaji, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena MTs Miftahul Falaah merupakan Madrasah Tsanawiyah yang menerapkan upaya Penguatan Akhlakul Karimah melalui berbagai kegiatan keagamaan untuk peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Muhammad Idrus, data adalah setiap informasi atau pernyataan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Akan tetapi, tidak semua informasi dapat dikategorikan sebagai data penelitian. Data hanya mencakup sebagian informasi yang secara khusus relevan dan terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁶²

Sedangkan Menurut Said, Data merupakan penjelasan realitas yang menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena nyata yang dihadapi. Data dalam penelitian dinyatakan dalam ukuran tertentu untuk memberikan gambaran yang jelas dan objektif tentang suatu peristiwa atau kondisi.⁶³

Jadi dapat disimpulkan bahwa data adalah segala keterangan atau informasi yang menggambarkan suatu fakta yang nyata serta berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini data di dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

⁶² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70-71.

⁶³ Johannes Kurniawan, dkk. *Analisis dan Visualisasi Data*, (Bdanung: Widina Bhakti Persada Bdanung, 2023), 2.

- a. Data primer adalah Data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian seperti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru pembimbing Pembelajaran Kitab dan observasi secara langsung tentang keadaan lingkungan madrasah atau lokasi penelitian, keadaan suasana tempat kegiatan, pengondisian siswa, sarana dan prasarana di madrasah, serta keadaan pendidik yang dilakukan peneliti dan untuk dokumentasi tentang profil madrasah, visi misi madrasah serta foto kegiatan pembelajaran kitab.
- b. Sedangkan data sekunder adalah Data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, profil, buku pedoman, pustaka serta sumber lain.⁶⁴ Adapun data sekunder yang didapatkan dari penelitian ini adalah jurnal, buku, dan literatur.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Sumber data dapat berupa objek atau individu yang diamati, dibaca, atau ditanyai terkait dengan permasalahan penelitian. Terdapat tiga jenis sumber data yang dikenal dengan 3P, yaitu: (1) *Person*, yaitu individu yang memberikan data melalui wawancara atau interaksi langsung; (2) *Place*, yaitu lokasi atau lingkungan tempat data dikumpulkan melalui pengamatan; dan (3) *Paper*, yaitu dokumen atau catatan yang

⁶⁴ Sidik Priadana dan DeNok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 46.

berupa angka, huruf, gambar, atau simbol lain yang mendukung penelitian.⁶⁵

Dalam penelitian ini sumber data yang menjadi sumber data orang adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru pembimbing Pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'*. Sumber data berupa tempat dilakukan di MTs Miftahul Falaah, dan untuk sumber data *paper* berupa foto dan tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data tidak hanya berdasarkan pada teori saja melainkan dengan fakta-fakta yang ditemukan pada penelitian di lapangan. Untuk memperoleh data-data tersebut dapat diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat fakta-fakta yang relevan dengan penelitian secara sistematis. Metode ini digunakan secara terencana dan disengaja untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁶⁶ Observasi juga dapat diartikan sebagai dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi. Data tersebut berupa fakta-fakta tentang realitas dunia yang dikumpulkan secara sistematis melalui proses observasi.⁶⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terkait suasana Pembelajaran, Urutan kegiatan pembelajaran,

⁶⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, 60.

⁶⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 147.

⁶⁷ Abubakar Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2011), 90.

Metode Pembelajaran, serta kehadiran dan kelengkapan dalam Pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* di MTs Miftahul Falaah Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi antara dua orang, dimana peneliti melakukan percakapan dengan informan untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian.⁶⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan Wawancara dengan Waka Kurikulum, Guru Pembimbing dan Siswa yang mengikuti Pembelajaran Kitab *Washoya*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek penelitian melalui berbagai dokumen, seperti catatan-catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto, dan dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian.⁶⁹ Pada dokumentasi ini peneliti mengambil data dokumentasi yang diantaranya: Foto kegiatan pembelajaran kitab dan jadwal pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* di MTs Miftahul Falaah Kota Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis, sehingga proses penelitian menjadi lebih terstruktur dan efektif.⁷⁰

⁶⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bdanung: Pustaka Ramadhan, 2017), 61.

⁶⁹ Ibid, 68.

⁷⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 71.

Berdasarkan pemaparan diatas agar penelitian berjalan dengan sistematis perlu adanya instrumen pengumpulan data, maka peneliti membuat pedoman penelitian agar bisa berfokus pada penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi sangat penting ketika peneliti menerapkan observasi terfokus dalam proses pengumpulan data. Dalam metode ini, peneliti hanya berfokus pada aspek-aspek tertentu dari perilaku atau fenomena yang menjadi objek penelitian.⁷¹ Adapun peneliti membuat pedoman observasi digunakan untuk mengamati Pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* di MTs Miftahul Falaah Kota Kediri. Pedoman observasi sebagai instrumen penelitian ini tercantum pada Lampiran 4 skripsi.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk diajukan kepada responden guna memperoleh data penelitian. Pedoman ini digunakan agar wawancara tetap pada jalurnya, tidak menyimpang dari topik, dan memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan kebutuhan penelitian.⁷² Dalam hal ini pedoman wawancara berguna untuk pengambilan data melalui jawaban dari setiap pertanyaan yang di tujukan kepada narasumber pihak MTs Miftahul Falaah Kota Kediri. Pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian ini tercantum pada Lampiran 3 skripsi.

⁷¹ Ibid, 88.

⁷² Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, 117.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah daftar yang mencakup aspek-aspek yang akan dianalisis dari dokumen yang ditinjau, dengan tujuan membantu peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data yang sistematis.⁷³ Dalam hal ini mengambil data dokumentasi meliputi data, arsip atau foto kegiatan selama proses pengambilan data di MTs Miftahul Falaah Kota Kediri. Pedoman dokumentasi sebagai instrumen penelitian ini tercantum pada Lampiran 5 skripsi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif mengacu pada keabsahan dan keandalan yang disesuaikan dengan tuntutan ilmu pengetahuan, kriteria, dan paradigma yang digunakan. Untuk memastikan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan yang sistematis dan terstruktur.⁷⁴ Maka untuk menjamin keabsahan data tersebut peneliti menggunakan Triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai pembanding atau pengecekan terhadap data yang diperoleh. Menurut Moleong, terdapat empat jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Triangulasi Sumber yaitu, Membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensinya.
2. Triangulasi Teknik yaitu, mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik berbeda, contohnya data diperoleh dengan wawancara kemudian di cek dengan observasi.

⁷³ Ibid, 117.

⁷⁴ Saleh, *Analisis Data Kualitatif...*, 124.

Dengan menerapkan triangulasi, penelitian dapat menghasilkan data yang lebih valid, reliabel, dan akurat.⁷⁵ Adapun peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode pengolahan data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami. Dalam penelitian, analisis data sangat penting untuk menginterpretasikan hasil secara sistematis dan menemukan solusi atas permasalahan yang diteliti.⁷⁶ Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, analisis data dilakukan dengan Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan kesimpulan/ verifikasi.⁷⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses meringkas, memilih informasi kunci, dan memfokuskan pada aspek-aspek penting dengan mencari tema dan pola yang relevan. Dengan reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan proses pengumpulan dan analisis data lebih lanjut. Dalam hal ini peneliti hanya berfokus pada upaya Penguatan Akhlakul Karimah Pembelajaran Kitab *Washoya al Aabaa' lil abnaa'* MTs Miftahul Falaah Kota Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap analisis lebih lanjut dimana peneliti mengatur dan menyusun temuan penelitian dalam bentuk kategori dan pengelompokan, sehingga data lebih mudah dipahami dan dianalisis.

⁷⁵ Ibid, 127.

⁷⁶ Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 201.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bdanung: CV. Alfabeta, 2017), 334.

Dalam penelitian ini setelah dilakukan reduksi data mengenai upaya Penguatan Akhlakul Karimah Pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* MTs Miftahul Falaah Kota Kediri. Maka selanjutnya data terkumpul disajikan/ disusun secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan mengidentifikasi hubungan, persamaan, atau perbedaan. Proses ini dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara pernyataan dan subjek penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat suatu rancangan penelitian yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan, meliputi waktu penelitian, sumber data, kondisi pengumpulan data, dan metode pengolahan data. Tahapan ini sangat penting karena penelitian merupakan suatu metode studi yang dilakukan melalui penyelidikan secara cermat dan mendalam terhadap suatu masalah, sehingga dapat diperoleh solusi yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap-tahap tersebut terdiri dari tiga fase yakni:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan langkah awal sebelum melakukan penelitian. Tahap ini meliputi orientasi yang terdiri dari penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori yang relevan, dan eksplorasi konteks penelitian. Eksplorasi ini meliputi pengamatan awal di

lapangan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang situasi dan kondisi yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengurus perizinan penelitian kepada pihak terkait yakni MTs Miftahul Falaah Kota Kediri

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap pelaksanaan di lapangan, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan metode yang ditentukan. Proses ini melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan dengan fokus penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sangat penting untuk memastikan keabsahan data dan memahami konteks penelitian lebih dalam. Adapun peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Miftahul Falaah Kota Kediri untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap menganalisis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, baik informan maupun dokumen yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dari data yang telah dikumpulkan. Tahap ini sangat penting sebelum peneliti menyusun laporan penelitian, karena hasil analisis akan menjadi dasar penyusunan simpulan dan rekomendasi penelitian.⁷⁸

⁷⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 37- 44.